

ANALISIS PERAN *GREEN ACCOUNTING*, TATA KELOLA, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

MELLANI ANGELI
SURYANTO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta 11440, Indonesia
mellaniangeli2004@gmail.com, suryanto@dosen.stietrisakti.ac.id

Received: Juli 29, 2026; Revised: Juli 30, 2026; Accepted: Juli 30, 2026

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence on the influence of green accounting, tax planning, managerial ownership, audit committee, board size, dividend policy, profitability, and firm size on firm value. This research is expected to provide insight into additional factors that influence firm value. This study used a sample of all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. A total of 46 manufacturing companies, equivalent to 138 data sets, met the research criteria. The sample was selected using a purposive sampling method and analyzed using multiple linear regression. The results show that managerial ownership and firm size have a positive influence on firm value. Management share ownership can increase investor confidence in the company, thereby increasing firm value. Larger companies have a higher level of stability. A company's stock price increases as a result of this stability in the capital market. Furthermore, green accounting, tax planning, audit committee, board size, dividend policy, and profitability have no effect on firm value.*

Keywords: *Dividend Policy, Firm Value, Green Accounting*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *green accounting*, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tambahan tentang faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Jumlah sampel data yang lolos kriteria pada penelitian ini sebanyak 46 perusahaan manufaktur atau setara dengan 138 data. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling method* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajemen dapat meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dengan skala besar memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi. Harga saham perusahaan meningkat sebagai akibat dari stabilitas tersebut di pasar modal. Selain itu, *green accounting*, perencanaan pajak, komite audit, ukuran dewan, kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Dividend Policy, Firm Value, Green Accounting*

PENDAHULUAN

Indeks utama yang membuktikan keberhasilan manajemen dalam mengendalikan sumber daya perusahaan guna mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham merupakan definisi nilai perusahaan ([Ardimas dan Wardoyo 2014](#)). Nilai perusahaan di pasar modal mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan dan kinerja masa lalunya. Oleh sebab itu, peningkatan nilai perusahaan telah menjadi tujuan strategis bagi semua bisnis terutama perusahaan publik.

Seperti yang dilakukan PT Daya Intiguna Yasa Tbk atau dikenal dengan MR. DIY. Hal ini tercermin dalam strategi ekspansi yang diimplementasikan setelah mereka resmi melangsungkan *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja ini juga diikuti dengan perubahan yang signifikan pada laba bersih. Kasus tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang dimiliki oleh PT Daya Intiguna Yasa Tbk berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini dikembangkan oleh [Sarker dan Hossain \(2023\)](#) dan berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian berjudul "Analisis Peran Green Accounting, Perencanaan Pajak Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan".

Agency Theory

Agency theory merupakan kontrak berupa satu atau lebih orang (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan hal-hal tertentu atas nama mereka dengan memberi mereka wewenang untuk membuat keputusan ([Jensen dan Meckling 1976](#)).

Para pemegang saham mempekerjakan manajemen untuk mengelola berbagai fungsi operasional perusahaan dan memiliki wewenang untuk membuat keputusan dalam upaya mewakili kepentingan para pemegang saham ([Hutagaol et al. 2025](#)). Dengan tanggung jawab ini, manajemen berusaha untuk

mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan. Adapun tujuannya adalah agar pengelolaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mencapai tujuannya yang biasanya dikaitkan dengan kestabilan harga saham dan potensi risiko yang mungkin dihadapi di masa depan ([Septiani dan Machdar 2022](#)). Bagi suatu entitas bisnis, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena hal ini sejalan dengan pencapaian tujuan utama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan bentuk pencapaian yang mencerminkan harapan para pemilik.

Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik pun turut meningkat ([Purnama 2020](#)). Nilai perusahaan menurut ([Indrastuti 2021](#)) mencerminkan kondisi pasar bisnis dan umumnya diukur melalui fluktuasi harga saham pada perseroan terbuka. Kepercayaan investor terhadap kinerja bisnis meningkat seiring dengan kenaikan harga sahamnya.

Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting yang disebut juga *Environmental Management Accounting (EMA)* adalah suatu sistem akuntansi yang mendeteksi, mengukur, mengevaluasi, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan tindakan lingkungan perusahaan ([Gantino et al., 2023](#)).

Menurut penelitian ([Gantino et al. 2023](#)), *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan mengimplementasikan praktik *green accounting* mereka akan memiliki informasi yang relevan mengenai pengelolaan lingkungan untuk pengambilan keputusan, meningkatkan laba, dan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H₁: *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasikan usaha wajib pajak orang pribadi dan badan usaha agar dapat membayar pajak dalam jumlah minimum ([Hendra dan N.R 2020](#)). Mengingat bahwa jumlah kas yang dibayarkan untuk kewajiban pajak menjadi lebih rendah daripada tarif pajak penghasilan badan yang berlaku, terdapat hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan.

Dengan demikian, laba setelah pajak perusahaan meningkat dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Adapun tujuan dari perencanaan pajak yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham karena nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan perhatian terhadap kepuasan dan kemakmuran mereka ([Ramadianti et al. 2024](#)). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H₂: Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Jumlah pemegang saham manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan disebut sebagai kepemilikan manajemen ([Utami dan Widati 2022](#)).

Jika jumlah saham manajemen dalam suatu perusahaan tinggi maka manajemen akan lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan dorongan ini, manajer berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut sesuai dengan teori keagenan yang mengatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan ([Aditomo dan Meidiyusutiani 2023](#)).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit adalah komite yang bekerja secara independen. Tugas komite yakni membantu dan memperkuat dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya. Hal ini meliputi pengawasan laporan keuangan, manajemen risiko, dan memastikan bahwa perusahaan menjalankan pemerintahan korporasi yang baik ([Firdarini 2023](#)).

Komite audit sangat penting dalam memastikan bahwa prinsip *good corporate governance* yang baik telah diterapkan di perusahaan. Selain itu, komite audit meningkatkan nilai perusahaan dengan memastikan laporan keuangan yang disusun secara akurat dan sesuai standar, serta menghambat manajer bertindak demi kepentingan pribadi ([Saragih dan Tampubolon 2023](#)). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H₄: Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Dewan terhadap Nilai Perusahaan

Dewan merupakan pihak yang memiliki otoritas dan tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengawasi kinerja perusahaan guna mengoptimalkan keuntungan ([Mastuti et al., 2021](#)).

Menurut [Sarker dan Hossain \(2023\)](#), ukuran dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran dewan yang lebih besar dapat meningkatkan nilai perusahaan berkat berbagai keahlian yang dimiliki oleh para anggotanya. Dewan dengan jumlah anggota banyak cenderung memperbaiki pengawasan serta efektivitas pengambilan keputusan. Sehingga menghasilkan keputusan yang lebih baik dan efisien, yang pada gilirannya dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan ([Kurniawati 2016](#)). Berdasarkan

penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H5: Ukuran dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen mencerminkan bagian penting dari keputusan tentang pendanaan perusahaan. Kebijakan ini menentukan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ([Agung et al.2021](#)).

Menurut penelitian [Riyanti dan Munawaroh \(2021\)](#), kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pengukuran nilai perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan untuk membayar dividennya. Tingginya pembayaran dividen memberi investor sinyal positif dan kenaikan harga saham menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H6: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut [Wardana dan Susanti \(2022\)](#), profitabilitas adalah pencapaian perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut penelitian [Rolanta et al. \(2020\)](#), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, harga sahamnya akan meningkat. Kondisi ini akan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi karena mereka akan melihat laporan kinerja perusahaan termasuk tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi

harga sahamnya sehingga meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal yang akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H7: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

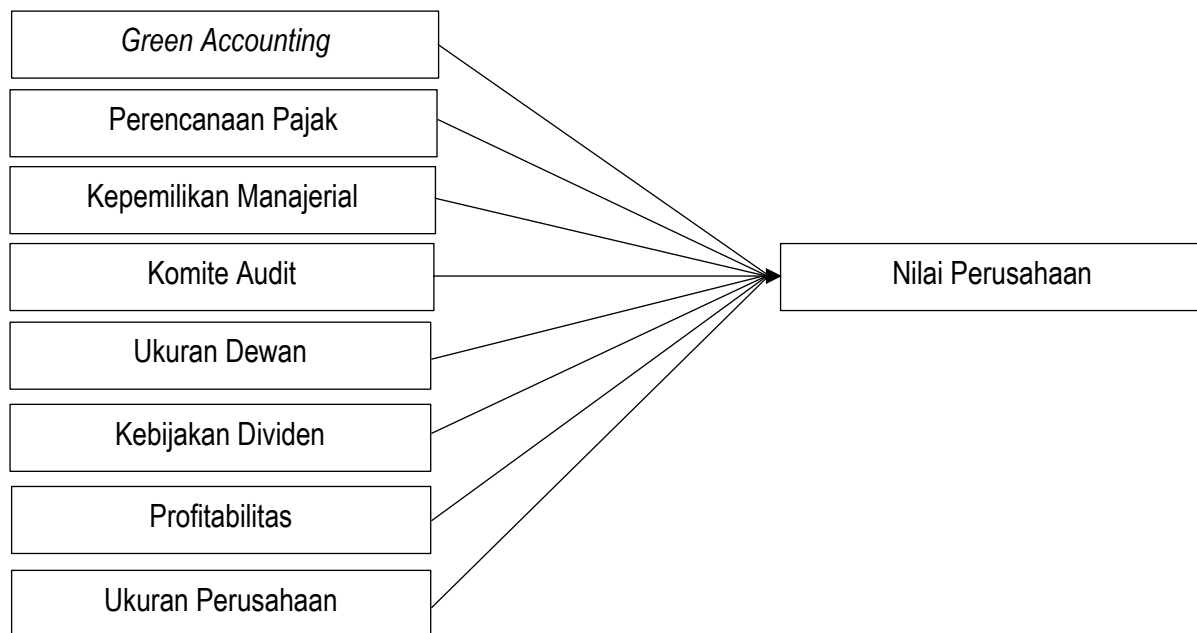
Ukuran perusahaan merujuk pada total aktiva, ukuran log, nilai pasar, jumlah saham, dan total pendapatan ([Aditya dan Djashan 2022](#)). Faktor-faktor ini digunakan untuk menentukan apakah perusahaan dapat digolongkan sebagai perusahaan besar atau kecil.

Menurut [Novari dan Lestari \(2016\)](#), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis berskala besar memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi. Harga saham perusahaan meningkat sebagai akibat dari stabilitas tersebut di pasar modal. Selain itu, kinerja perusahaan sangat diharapkan oleh investor terutama dalam pembagian dividen. Perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis berikut:

H8: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel penelitian ditunjukkan di tabel 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 sampai 2024.	239	717
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya atau laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 sampai 2024.	(6)	(18)
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode tutup buku pada 31 Desember dalam satu periode akuntansi selama periode tahun 2021 sampai 2024.	(3)	(9)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah pada laporan keuangannya selama periode tahun 2021 sampai 2024.	(33)	(99)
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten membagikan dividen selama periode tahun 2022 sampai 2024.	(106)	(318)
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten terdapat kepemilikan manajerial selama periode tahun 2022 sampai 2024.	(38)	(114)
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten memiliki ETR > 0 dan < 1 selama periode tahun 2022 sampai 2024.	(7)	(21)
Total yang digunakan sebagai sampel penelitian	46	138

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan merujuk pada nilai pasar yang menggambarkan keseluruhan bisnis dan mencerminkan skala ekonomi perusahaan secara menyeluruh ([Hutagaol et al. 2025](#)). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobins Q*. *Tobins Q* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Berdasarkan penelitian [Sarker dan Hossain \(2023\)](#) nilai perusahaan menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{The market value of the shares}}{\text{Face value of the shares}}$$

Green accounting merupakan metode yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan. Berdasarkan ([Firdaus et al. 2024](#)), indikator dalam penerapan *green accounting* diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

GA :

Nilai 0 = perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan

Nilai 1 = perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan

Perencanaan pajak merupakan proses mengatur kegiatan wajib pajak atau kelompok wajib pajak dengan cara tertentu agar kewajiban pajak, baik Pajak Penghasilan (PPh) maupun pajak lainnya, berada pada tingkat yang serendah mungkin. Berdasarkan [Nurjanah dan Nazier \(2023\)](#), perencanaan pajak menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Income Tax Expense}}{\text{Profit Before Taxes}}$$

Kepemilikan manajerial merupakan pemberian saham oleh perusahaan kepada direksi, manajemen, dan komisaris sebagai bentuk imbalan. Berdasarkan penelitian [Utami](#)

[dan Widati \(2022\)](#) kepemilikan manajerial menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{MO} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Komite Audit adalah komite yang bekerja secara independen. Indikator untuk mengukur variabel komite audit dengan melihat jumlah anggota komite audit pada perusahaan. Berdasarkan [Hutagaol et al. \(2025\)](#), komite audit menggunakan proksi sebagai berikut:

AC=Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan

Ukuran dewan merupakan pihak yang memiliki otoritas dan tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengawasi kinerja perusahaan guna mengoptimalkan keuntungan ([Mastuti et al. 2021](#)). Diukur dengan melihat jumlah keseluruhan anggota komisaris yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan ([Nurahma dan Budiharjo 2022](#)), ukuran dewan menggunakan proksi sebagai berikut:

BS=Jumlah anggota dewan komisaris

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terkait apakah keuntungan yang diperoleh akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi di masa mendatang ([Saputri dan Bahri 2021](#)). Berdasarkan penelitian [Agung et al. \(2021\)](#) kebijakan dividen menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Profitabilitas diukur menggunakan rasio *return on asset* yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. ([Rolanta et al.2020](#)). Berdasarkan penelitian [Aprilliasari dan Soesetio \(2024\)](#) profitabilitas menggunakan proksi sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki, yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan [Wardana dan Susanti \(2022\)](#) ukuran perusahaan menggunakan proksi sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \ln(\text{total assets})$$

HASIL PENELITIAN

Hasil uji t menunjukkan pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari uji t ditampilkan ke dalam tabel 3.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,343 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (*green accounting*, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan) sebesar 34,4% sedangkan sebesar 65,6% dijelaskan oleh variasi variabel independen lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Hasil uji F menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menandakan model regresi berganda fit, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji t, *green accounting* (GA) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,23316764. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H_1 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pencatatan dan pengungkapan biaya lingkungan oleh perusahaan tidak memberikan keyakinan yang kuat kepada investor dalam menilai perusahaan. Selain itu, karena aktivitas lingkungan telah menjadi bagian dari *corporate social responsibility*, pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan rugi laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ([Sapulette dan Limba 2021](#)).

Tingkat signifikansi untuk perencanaan pajak (ETR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,83252388. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H_2 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan perencanaan pajak untuk kepentingan pribadi manajemen. seperti dengan melaporkan laba komersial yang lebih rendah dari fakta untuk mendapatkan insentif dari pengurangan pembayaran pajak. Praktik ini menyebabkan transparansi manajemen berkurang yang sulit dideteksi oleh para pemegang saham ([Nurjanah dan Nazier 2023](#)).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean (Rata-Rata)	Standar Deviation
Tobins'Q	138	1,53000000	539,99884306	2,12975507	1,88383578
GA	138	0	1	0,78260870	0,41397363
ETR	138	0,04483505	0,41836916	0,22669344	0,05141949
MO	138	0,00000025	0,76505035	0,10573834	0,17346562
AC	138	2	5	3,03623188	0,32888709
BS	138	2	10	4,44927536	2,00754949
DPR	138	0,05319149	2,05882353	0,48134091	0,27025461
ROA	138	0,00379829	0,31339538	0,10794083	0,06525755
SIZE	138	25,68779584	33,78995793	29,19246283	1,64132417

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-641,41111260	0,00000039	-
GA	15,63739833	0,23316764	H ₁ tidak diterima
ETR	24,83697314	0,83252388	H ₂ tidak diterima
MO	210,92564586	0,00000000	H ₃ diterima
AC	31,50625479	0,07770145	H ₄ tidak diterima
BS	-6,55712793	0,05372681	H ₅ tidak diterima
DPR	4,64585961	0,82430930	H ₆ tidak diterima
ROA	160,82318419	0,09333865	H ₇ tidak diterima
SIZE	18,97472525	0,00001808	H ₈ diterima

Adj. R² = 0,344

F = 9,963, Sig = 0,000

Tingkat signifikansi dan nilai koefisien (B) untuk kepemilikan manajerial yaitu 0,00000000 dan 210,92564586. Nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H₃ diterima dan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika jumlah saham manajemen dalam suatu perusahaan tinggi maka manajemen akan lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan dorongan ini, manajer berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut sesuai dengan teori keagenan yang mengatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen dapat meningkatkan keyakinan investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan ([Aditomo dan Meidiyusutiani 2023](#)).

Tingkat signifikansi untuk komite audit (AC) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,07770145. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H₄ tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut [Sarker dan Hossain \(2023\)](#) serta [Aditya dan Djashan \(2022\)](#), terdapat indikasi bahwa jumlah anggota komite audit di dalam perusahaan bukanlah faktor utama yang diperhatikan oleh investor, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika komite audit tidak melakukan tugasnya dengan

baik, maka dinilai tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Tingkat signifikansi untuk ukuran dewan (BS) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05372681. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H₅ tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut [Mastuti Nadya dan Prastiwi \(2021\)](#) dan [Aditya dan Djashan \(2022\)](#), jumlah dewan yang besar kurang efektif dalam mengawasi pelaksanaan keputusan yang diambil, sehingga manajer dapat melakukan tindakan oportunistik. Hal ini juga menunjukkan bahwa dewan belum mampu menangani masalah secara efektif, maka dinilai tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tingkat signifikansi untuk kebijakan dividen (DPR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,82430930. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai *alpha* 0,05, sehingga H₆ tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut [Saputri dan Bahri \(2021\)](#) dan [Amalina et al. \(2023\)](#), seberapa banyak dividen yang dibayarkan tidak menentukan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengelola keuntungan masa depan lebih penting bagi investor daripada hanya menghitung jumlah dividen yang diberikan setiap periode. Oleh karena itu, jumlah dividen tidak mempengaruhi

nilai Tingkat signifikansi untuk profitabilitas (ROA) yaitu 0,09333865. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai α 0,05, sehingga H_7 tidak diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas yang terjadi pada perusahaan tidak selalu diikuti dengan perubahan nilai perusahaan. Investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan perusahaan, stabilitas perusahaan, serta kinerja perusahaan dalam jangka panjang. (Utami dan Widati 2022). memiliki banyak aset (Utami dan Widati 2022).

Tingkat signifikansi dan nilai koefisien (B) untuk ukuran perusahaan (SIZE) yaitu 0,00001808 dan 18,97472525. Nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai α 0,05, sehingga H_8 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis berskala besar memiliki tingkat stabilitas yang lebih tinggi. Harga saham perusahaan meningkat sebagai akibat dari stabilitas tersebut di pasar modal. Perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan peningkatan pada nilai perusahaan (Novari dan Lestari 2016).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *green accounting*, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran dewan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai *Adjusted R²* yang masih cukup rendah, yaitu hanya sekitar 34,357726% menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan yang tidak tercakup dalam model regresi.
2. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *residual* dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, dan setelah melakukan uji *outlier*, data *residual* tersebut tetap tidak berdistribusi normal.
3. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas yang muncul pada variabel *green accounting* (GA), komite audit (AC) dan kebijakan dividen (DPR).
4. Hasil uji autokorelasi mengungkapkan bahwa terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Dengan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan bisa berguna untuk penelitian selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Melakukan penambahan/penggantian variabel independen lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan penjualan dan kualitas laba.
2. Peneliti dapat melakukan penambahan data penelitian sehingga dapat menangani masalah data residual tidak berdistribusi normal.
3. Peneliti dapat melakukan transformasi data variabel sehingga dapat menangani masalah data yang mengalami heteroskedastisitas.
4. Peneliti dapat membuat variabel dependen menjadi difference 1 atau difference 2 sampai autokorelasi hilang (Ghozali 2021).

REFERENSI

- Aditomo, Muhamad Satrio, and Rinny Meidiyusutiani. 2023. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021)." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3 (2): 1–12. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.152>.

- Aditya, Nicholas, and Indra Arifin Djashan. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komite Audit, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan." *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* 2 (2): 809–20. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Agung, Ginanjar, Sri Hasnawati, and R.A Fiska Huzaimah. 2021. "The Effect of Investment Decision, Financing Decision, and Dividend Policy on Firm Value (Study on the Food and Beverage Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2016–2018)." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>.
- Amalina, Rosyidah Nur, Afifudin, and Hariri. 2023. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018–2020)." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12 (01): 312–20. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Aprilliasari, Erma Dwi, and Yuli Soesetio. 2024. "The Effect of Tax Planning on Firm Value: A Moderation Role of Board Gender Diversity." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 39 (2): 372–89.
- Ardimas, Wahyu, and Wardoyo. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18 (1): 231–38. <https://doi.org/10.23917/benefit.v18i1.1386>.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya. 2023. "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Di BEI Periode 2018–2022)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 3 (3): 879–97.
- Firdaus, Dian Saputra, and Yovan Allif Ananda. 2024. "The Effect of Green Accounting, Carbon Emission, Eco-Efficiency, and Gender Diversity on Firm Value." *International Conference on Law and Social Science*, 1–17.
- Gantino, Rilla, Endang Ruswanti, and Agung Mulyo Widodo. 2023. "Green Accounting and Intellectual Capital on Firm Value Moderated by Business Strategy." *Jurnal Akuntansi* 27 (1): 38–61. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26. 10th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra, Ilham Aulia, and Erinos N.R. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 1–11. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/31>.
- Hutagaol, Rafael, Agus Satria Wibowo, and Ricky Yunisar Setiawan. 2025. "Apakah Faktor Nilai Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Dan Board Independence Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur: Sub Sektor Jasa Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021–2023." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5 (2): 1690–96. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>.
- Indrastuti, Dewi Kurnia. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (1): 117–26. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Kurniawati, Herni. 2016. "Pengaruh Board Size, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 12 (2): 110–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v12i2.22>.

- Mastuti, Nadya Alda, and Dewi Prastiwi. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Intitusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Jurnal PETA* 6 (2): 222–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.501>.
- Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (9): 5671–94.
- Nurahma, Suci, and Roy Budiharjo. 2022. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 7 (1): 35–48. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v7i1.364>.
- Nurjanah, Neng Susan, and Daeng M Nazier. 2023. "The Effect of Tax Planning and Intellectual Capital on Firm Value (Case Study on Food and Beverage Companies Listed on the Malaysia Exchange in 2019–2021)." *Journal of Taxation Analysis and Review (JTAR)* 4 (1): 36–47. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jtar>.
- Purnama, Hari. 2020. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)." *Jurnal Riset - Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2). <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.
- Ramadianti, Vina, Yesi Mutia Basri, and Rusli. 2024. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Dan Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan: Dimoderasi Transparansi." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 2 (1): 103–25. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>.
- Riyanti, and Azizatul Munawaroh. 2021. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2 (1): 139–46. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166>.
- Rolanta, Regia, Riana R Dewi, and Suhendro. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 16 (2): 57–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>.
- Sapulette, Shella Gilby, and Franco Benony Limba. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2020." *KUPNA JURNAL* 2 (1): 31–43. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2337.
- Saputri, Diah Ragil, and Syaiful Bahri. 2021. "The Effect Of Leverage, Profitability, and Dividend Policy On Firm Value." *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 2 (6): 1316–24. <https://ijersc.org>.
- Saragih, Afni Eliana, and Herikson Tampubolon. 2023. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Minfo Polgan* 12 (2): 1085–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12584>.
- Sarker, Niluthpaul, and S. M.Khaled Hossain. 2023. "Corporate Governance and Firm Value: Bangladeshi Manufacturing Industry Perspective." *PSU Research Review* 8 (3): 872–97. <https://doi.org/10.1108/PRR-04-2023-0060>.
- Septhiani, Fransiska Ayu, and Nera Marinda Machdar. 2022. "Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan Dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis* 8 (4): 4095–4110.
- Tempo. (2024, 19 Desember). Mr. DIY resmi melantai di bursa, harga saham IPO Rp 1.650. *Tempo.co*. Diakses 20 April 2025, dari <https://www.tempo.co/ekonomi/mr-diy-resmi-melantai-di-bursa-harga-saham-ipo-rp-1-650--1183517>

- Utami, Citra Nur, and Listyorini Wahyu Widati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6 (1): 885–93. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>.
- Wardana, Lucky Andhika, and Apit Susanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan." *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* 2 (4): 565–86. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.